

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Dalam proses pembangunan sistem, terdapat beberapa penelitian yang dijadikan acuan. Penelitian-penelitian tersebut dijadikan pembandingan dalam proses pembuatan sistem. Penelitian-penelitian tersebut yang pertama dilakukan oleh Vientientia Imanuwelita, Rekyan Regasari Mardi Putri, dan Faizatul Amalia [4] dengan judul “Penentuan Kelayakan Lokasi Usaha *Franchise* Menggunakan Metode AHP dan VIKOR”. Penelitian ini menasar para pemilik usaha *Franchise* yang ingin membuka bisnisnya. Usaha *franchise* dipilih karena dirasa tidak sedikit cabang usaha ini mengalami kegagalan karena salah satu penyebabnya yaitu lokasi. Oleh karena itu, penelitian ini membantu para pengusaha *franchise* untuk menetapkan status kelayakan dari lokasi usahanya dengan didukung perhitungan yang tepat. Menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk mendapatkan bobot dari setiap kriteria, lalu menggunakan metode VIKOR untuk memberikan peringkat dari alternatif usaha dan memberi pengajuan solusi kompromi.

Penelitian kedua dilakukan oleh Cindra Onggo dan Fiftin Noviyanto [5] dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan untuk Pemilihan Lokasi Pembukaan Cabang Usaha Variasi Mobil dengan Metode Promethee”. Semakin banyak usaha variasi mobil yang berkembang membuat persaingan bisnisnya menjadi sangat ketat. Maka penelitian ini dilakukan untuk membantu pemilik usaha variasi mobil untuk menentukan lokasi usaha baru yang strategis dengan pembuatan sistem pendukung keputusan. Penentuan lokasi dilakukan dengan mengidentifikasi aspek-aspek seperti persaingan, permintaan, dan juga instansi pendukung yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari beberapa aspek tersebut terhadap usaha dan juga potensi dari lokasi alternatif. Sistem dibangun dengan metode Promethee yaitu metode untuk penentuan urutan analisis multikriteria. Metode ini dipilih karena dapat menentukan lokasi dengan berbagai kriteria.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Diana [6] dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Lokasi Usaha Waralaba Menggunakan Metode Bayes”. Penelitian ini bertujuan untuk membantu pengusaha waralaba dalam menentukan lokasi usaha yang strategis. Penyelesaian masalah dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *System Development Lyfe Cycle* (SDLC) dengan fase-fasenya yaitu, perencanaan, analisis, desain, implementasi dan yang terakhir perawatan (*maintenance*). Metode yang digunakan pada sistem adalah metode Bayes, dimana pengambilan keputusan dengan metode Bayes membutuhkan nilai probabilitas setiap alternatif yang ada untuk menghasilkan nilai harapan yang dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Penelitian keempat dilakukan oleh Noviana Eka P, Sari Widya Sihwi, dan Rini Anggraningsih [7] dengan judul “Sistem Penunjang Keputusan Untuk Menentukan Lokasi Usaha Dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)”. Penelitian ini bertujuan untuk membangun Sistem Pendukung Keputusan yang bisa dijadikan alat bantu untuk pengusaha dalam proses pengambilan keputusan pemilihan lokasi usaha. Penelitian ini menggunakan 7 kriteria yaitu, harga, sasaran, fasilitas, tingkat keamanan, keramaian lokasi, luas bangunan, dan perijinannya. Ketujuh kriteria tersebut dirasa paling penting dalam menentukan lokasi usaha setelah penulis melakukan *survey*. Hasil akhir dari penelitian ini ditampilkan dengan peta untuk mempermudah pengguna sistem dalam melihat lokasi yang direkomendasikan oleh sistem.

Penelitian kelima dilakukan oleh Fara Belinda Marsono dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Lokasi Strategis untuk Usaha Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process*”. Penelitian ini bertujuan untuk membangun Sistem Pendukung Keputusan yang dapat digunakan oleh pengusaha untuk membantu dalam proses penentuan keputusan lokasi terbaik untuk usahanya. Pada sistem ini pengguna dapat menentukan sendiri kriteria yang akan dijadikan patokan untuk menentukan lokasi usaha strategis. Sistem ini juga dapat digunakan untuk semua kalangan usaha dan tidak hanya digunakan untuk usaha tertentu saja. Hasil

akhir dari sistem ini ditampilkan hasil perankingan lokasi usaha terbaik dari yang teratas hingga yang paling bawah.



Tabel 2.1. Perbandingan Penelitian

Author	Vienticientia Imanuwelita, Rekyan Regasari Mardi Putri, dan Faizatul Amalia [4]	Cindra Onggo dan Fiftin Noviyanto [5]	Diana [6]	Noviana Eka P, Sari Widya Sihwi, dan Rini Anggraningsih [7]	Fara Belinda Marsono*
Tahun Penelitian	2018	2013	2017	2014	2019
Judul	Penentuan Kelayakan Lokasi Usaha <i>Franchise</i> Menggunakan Metode AHP dan VIKOR	Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Lokasi Pembukaan Cabang Usaha Variasi Mobil Dengan Metode Promethee	Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Lokasi Usaha Waralaba Menggunakan Metode Bayes	Sistem Penunjang Keputusan Untuk Menentukan Lokasi Usaha Dengan Metode <i>Simple Additive Weighting</i> (SAW)	Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Lokasi Strategis untuk Usaha Menggunakan Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i>
Metode	<i>Analytical Hierarchy Process</i> dan VIKOR	Promethee	Bayes	<i>Simple Additive Weighting</i>	<i>Analytical Hierarchy Process</i>
Platform	-	Website	Desktop	Website	Website
Sasaran Sistem	Pengusaha Franchise	Pengusaha Variasi Mobil	Pengusaha Waralaba	Pengusaha Fashion	Pengusaha ataupun calon pengusaha yang ingin membuka bisnis baru
Output	Status kelayakan setiap lokasi usaha yang telah diajukan oleh <i>user</i>	Ranking lokasi pembukaan cabang usaha variasi mobil	Urutan rekomendasi dari lokasi usaha waralaba	Kandidat terbaik untuk lokasi usaha	Urutan rekomendasi lokasi usaha dari urutan teratas ke yang paling bawah

*Masih dalam proses penelitian